



Modul IV

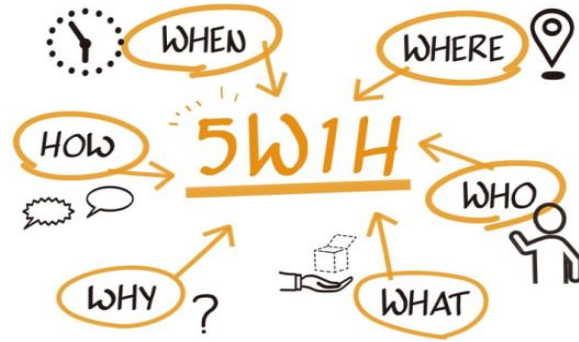
Menulis Berita Online

| | |
|-----------------------------------|---|
| Metode | <ol style="list-style-type: none">1. Ceramah2. Diskusi3. Tanya Jawab |
| Waktu | 90 Menit |
| Tujuan Itruksional Umum | Calon atau jurnalis pemula bisa memahami menulis sebuah berita untuk media online |
| Tujuan Intruksional Khusus | <p>Setelah mempelajari materi ini, Anda dapat:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memahami 5W + 1 H dan unsur 3W+4B2. Memahami perbedaan menulis online dan cetak3. Memahami menilai berita online4. Memahami tips menulis berita online5. Menjelaskan struktur piramida terbalik.6. Menjelaskan proses penulisan berita.7. Memahami prinsip menulis berita online8. Memahami menulis judul berita online9. Memahami menulis teras berita10. Memahami menulis tubuh berita11. Memahami menulis ending berita12. Memahami opini/artikel |

Materi

A. Memahami 5W + 1H

Setiap berita baik untuk media cetak, online, elektronik harus memberikan informasi selengkap-lengkapya kepada pembaca. Satu caranya dengan memenuhi unsur 5W 1H yang ditemukan oleh Rudyard Kipling. Rudyard Kipling yang juga seorang penulis berkebangsaan Inggris menamai formula 5W 1H ini sebagai metode kipling. Dengan cara ini, setiap informasi yang



Gambar 16: Penulisan Berita 5w + 1 H

didapatkan akan menjadi lebih kaya dan mendalam.

5W1H dalam bahasa Indonesia dikenal dengan sebutan “Adiksimba”. Ini merupakan sebutan yang digunakan untuk memahami sebuah berita. Sebutan Adiksimba sendiri diambil dari singkatan unsur 5W1H, yakni apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

1. **What (apa):** Berfungsi menjelaskan peristiwa yang menjadi pembahasan dari topik tersebut. Unsur ini menanyakan inti masalah dari kejadian yang disampaikan.
2. **Who (siapa):** Merupakan unsur yang mengacu pada subjek atau pelaku dari peristiwa yang sedang dibahas. Kamu bisa menjelaskan tentang orang, tokoh, atau kelompok yang menjadi narasumber. Who digunakan untuk mengetahui pihak yang terlibat dalam peristiwa tersebut.
3. **When (kapan):** merupakan unsur yang memfokuskan pada waktu peristiwa yang terjadi. Unsur ini memuat hari, tanggal dan tahun. Selain itu, unsur when juga menjadi sebuah keterangan yang menjelaskan informasi peristiwa secara akurat.
4. **Where (dimana):** Merupakan unsur keterangan yang menjelaskan tempat kejadian atau masalah yang sedang terjadi. Kamu harus menulis unsur 'di mana' ini secara jelas agar pembaca paham alur cerita tersebut. Dalam praktiknya, kamu bisa menulis keterangan tempat secara jelas sesuai dengan peristiwa.
5. **Why (mengapa):** menjelaskan tentang latar belakang atau alasan terjadinya peristiwa tersebut. Unsur ini dapat mengembangkan informasi dari peristiwa yang sedang diceritakan.
6. **How (bagaimana):** menjelaskan mengenai suatu cara atau deskripsi tentang peristiwa tertentu. Unsur ini dibuat untuk mendukung unsur "mengapa" yang sebelumnya sudah dijabarkan dalam rangkaian peristiwa tersebut.

Khusus untuk media online juga harus dilengkapi unsur 3W+4B:

1. **What Happen:** Cek kelengkapan unsur 5W+1H. Semakin banyak mencakup unsur berita, kian baik.
2. **What Does it mean to me:** Apakah berita sudah memberi makna untuk pembaca
3. **What Should I do:** Apakah sudah memberi solusi untuk pembaca
4. **Emotional Benefit:** Sentuhan emosional, HIS, penulisan deskriptif
5. **Practical Benefit:** Pointer atau p to p
6. **Intellectual Benefit:** Penjelasan dari praktisi atau pakar
7. **Spiritual Benefit:** Memberi solusi dan harapan/semangat baru

Contoh:

**Personel Polda Jambi Brigadir Andri
Dianiaya Geng Motor, Pelaku 12 Orang**

TRIBUNJAMBI.COM, JAMBI - Personel Polda Jambi Brigadir Andri Sitompul dikeroyok oleh geng motor di kawasan Arizona, Kota Jambi, Minggu (29/10/2023) malam.

Pada peristiwa ini, Brigadir Andri Sitompul mengalami luka bacok di bagian kepala.

Informasi yang dihimpun Tribun, anggota Polri yang bertugas di bagian reserse itu menjadi korban keganasan geng motor saat berusaha meleraikan keributan para remaja.

Ternyata dua kelompok yang sedang bertikai itu berasal dari dua geng yang berbeda.

Nah, niat baiknya malah menjadikannya jadi sasaran para remaja yang beringas dan bawa senjata tajam tersebut.

Andri Sitompul langsung dilarikan ke rumah sakit dirawat di rumah sakit untuk "Dilarikan di Rumah Sakit Bhayangkara untuk dilakukan penanganan," kata Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Jambi, Kombes Pol Christian Tory, Senin (30/10/2023).

Tory mengatakan, Andri Sitompul tidak tahu yang berkelahi di Arizona itu dua kelompok Geng motor.

Dalam kondisi berlumur darah, anggota Polri itu masih sempat mengamankan satu orang pelaku, dan telah dibawa ke kantor polisi.

Pada keributan malam itu, ada belasan orang yang terlibat.

Polisi sudah menangkap 7 orang yang diduga ikut terlibat dalam pengeroyokan Andri. Yakni, Yuki (19) orang yang punya masalah di TKP, Ontet (17) pelaku pembacokan dan pemilik samurai.

Selain itu, Anggi (18) berperan sebagai joki dan punya senjata tajam. Serta Sahrul (19) Rizky (19). MDG (17) dan RF (17) berperan sebagai joki

Kapolresta Jambi Kombes Pol Eko Wahyudi mengungkapkan masih ada yang sedang dalam tahap pencarian.

Setidaknya 5 orang pelaku yang masih dikejar tim gabungan Polresta Jambi dan Polda Jambi.

Identitas 5 orang remaja yang menjadi target untuk ditangkap itu adalah IV, ML, DR, RH dan AL.

Polisi juga melakukan pencarian barang bukti berupa Honda PCX warna hitam, Honda Scoopy warna merah, Honda Beat deluxe hitam, dan satu honda Scoopy hitam merah.

Identitas para pelaku terungkap setelah satu tersangka yang diamankan buka suara. (Sumber : Tribunjambi.com)



Gambar 17: Direskrimsus Polda Jambi Kombes Pol Christian Tory. (Sumber: Tribunjambi.com)

- What** : Berita tentang penganiayaan anggota Polda Jambi
Who : Pelaku pengeroyokan adalah kelompok geng motor
When : Minggu (29/10/2023) malam
Where : Peristiwa terjadi di kawasan Arizona, Kota Jambi
Why : Geng motor tidak terima ditegur anggota Polda Jambi
How : Anggota Polri menjadi korban keganasan geng motor saat berusaha meleraikan keributan para remaja. Ternyata dua kelompok yang sedang bertikai itu berasal dari dua geng yang berbeda. Nahas, niat baiknya malah menjadikannya jadi sasaran para remaja yang beringas dan bawa senjata tajam tersebut.

B. Perbedaan Menulis Online dan Cetak

Perbedaan utama antara menulis berita di media online dan di media cetak adalah dalam hal display naskah dan elemen pendukung. Dari segi display, layout (tata letak), atau sajian teks, naskah berita di media online hendaknya bergaya penulisan online:

1. Rata kiri (align left).
2. Alinea pendek (short paragraph) –satu alinea maksimal lima baris.

3. Ada jarak antaralinea atau ruang putih (white space).

Dari segi elemen pendukung, berita di media online bisa dilengkapi tautan (link), gambar, audio, dan video alias multimedia –sebagaimana karakteristik media online. Berita di media cetak hanya bisa dilengkapi gambar, diagram, infografis, atau ilustrasi.

Menulis sebuah berita di media online seperti mempromosikan sebuah produk di keramaian. Salah sedikit pembaca bisa langsung beralih ke media lainnya yang menurut mereka jauh lebih baik dari segi kualitas informasi dan sejenisnya.

Apalagi saat ini tidak sedikit media online yang menawarkan berbagai informasi plus kemudahan aksesnya hanya untuk meningkatkan jumlah pembaca potensi.



Gambra 18: Tampilan isi berita. (sumber: Tribunjambi.com)

C. Menilai Berita Media Online

Pembaca media online bisa menilai sebuah berita yang dibaca dalam hitungan detik. Mereka cenderung menjadi pembaca cepat; melihat, memindai (scan), baru membaca berita dari judul dan lead-nya. Artinya, berita dengan judul dan lead yang menarik menjadi satu syarat mutlak untuk menarik pembaca yang cenderung pembosan.

Agar bisa bersaing dengan berita lainnya dengan topik yang sama, jurnalis media online harus memastikan berita-berita yang diposting memenuhi aspek berikut ini:

1. Interesting title (judul menarik)
2. News content (isi berita berbeda)
3. Readability (mudah dibaca atau isi lain dari media lain)
3. Language (bahasa mudah dimengerti)
4. Findability: mudah ditemukan di mesin pencari, khususnya Google.

Aspek nomor 4 menegaskan, menulis berita di media online bukan hanya untuk manusia (pembaca), tapi juga mesin (mesin telusur) agar tampil di halaman hasil pencarian.

Keempat aspek tersebut, khususnya findability, membuat jurnalis atau editor harus mengoptimalkan Search Engine Optimization (SEO) dalam setiap beritanya, selain didukung desain web yang ramah mesin pencari (SEO Friendly) dan ramah pengguna (user friendly).

Dari awal menentukan judul berita, jurnali harus memilih kata kunci (keywords) untuk mesin pencari Google. Teknik ini telah terbukti dan banyak dimanfaatkan pengelola media online. Dalam persaingan media online, maka pembaca harus segera direbut perhatiannya agar tertarik membaca berita yang kita sajikan.



Gambar 19: Judul berita menarik. (sumber: Tribunjambi.com)

D. Tips Menulis Berita Online

Bagaimana cara membuat penulisan berita online yang baik dan benar agar diminati pembaca? Berikut tipsnya:

a. Rebut Perhatian

Pembaca media online dikenal sangat tidak setia. Mereka akan memindai halaman web untuk mengetahui perkembangan berita. Jika tidak menemukan sesuatu yang menarik, mereka dengan cepat pindah ke situs lain. Sebaiknya jurnalis dari awal langsung merebut perhatian pembaca, secepat mungkin.

Saat menyusun berita, jurnalis bayangkan sedang menulis untuk orang-orang di tempat yang sangat padat dan ramai. Kalimat-kalimat seperti apa yang cocok untuk mereka? Oleh karena itu paragraf pertama menjadi sangat vital untuk membuat mereka tidak pindah ke situs berita lain.

b. Judul Bagus dan Menarik

Judul berita untuk media online minimal 75 karakter. Pembaca cenderung memindai halaman depan dan judul yang bagus idealnya mencerminkan isi berita. Ini penting agar

pembaca tidak akan kecewa ketika mengklik dan membaca berita. Bila isi berita tidak sesuai judul atau tidak sesuai dengan harapan, pembaca bisa langsung menutup halaman berita Anda..

c. Tidak Terlalu Panjang

Untuk berita media online sebisa mungkin pendek karena pada umumnya pembaca melihat berita di gawai atau telepon genggam. Ini berbeda dengan media cetak.

Jurnalis tidak perlu terlalu banyak menambahkan banyak latar belakang di berita yang ditulis karena latar belakang ada di berita-berita lain. Tugas editor yang akan menautkan berita-berita jurnalis sebelumnya, bila anda merasa pembaca menginginkan informasi lebih lanjut. Jika berita jurnalis mengandung banyak unsur atau elemen, Anda bisa membaginya menjadi beberapa bagian berita.

d. Menulis Ulang Berita

Jurnalis harus menuliskan isi berita yang jelas. Bila punya waktu, pertimbangkan untuk menulis ulang karena dengan menulis ulang mungkin mendapatkan hasil yang lebih baik.

Pastikan tidak ada kesalahan tata bahasa atau ejaan sebelum diterbitkan. Pembaca tidak suka menemukan kesalahan dan mereka mungkin akan mengirim email ke Anda dan menunjukkan kesalahan-kesalahan yang mendasar tersebut. Selain itu, pembaca akan menilai berita yang kita sajikan dianggap kurang kredibel hanya karena satu kesalahan ketik.

a. Tampilan Berita

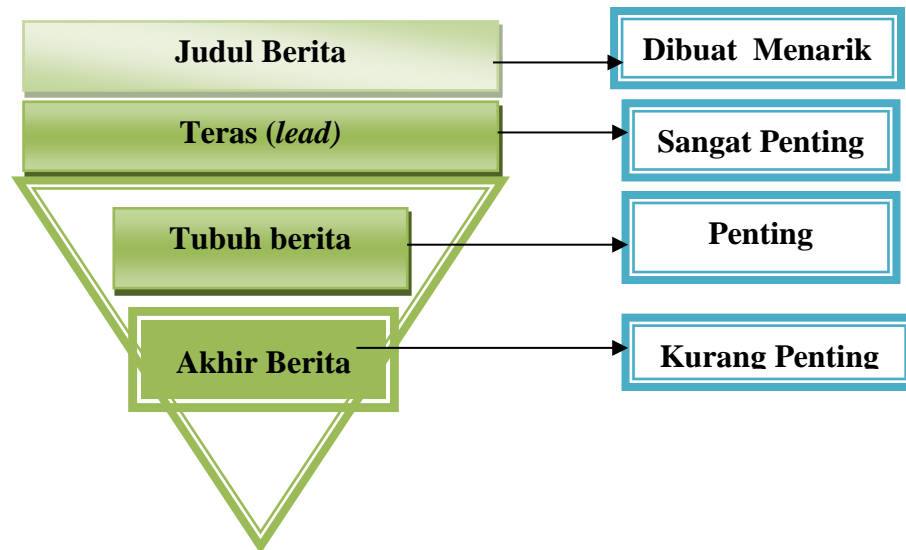
Berita yang ditulis mungkin sangat menarik, di layar komputer atau telepon genggam, dan jangan sebagai susunan beberapa paragraf saja. Ini tentu membosankan. Maka dari itu gunakan foto yang kuat, grafis berupa data, dan kutipan.

E. Piramida Terbalik

Piramida terbalik adalah sebuah struktur penulisan atau bentuk penyajian sebuah tulisan yang umum dilakukan seorang jurnalis. Maksudnya, agar pembaca segera mengetahui inti dari berita yang ingin diketahuinya. Apalagi disaat seperti sekarang yang serba cepat. Berita online misalkan, sebaiknya dalam menyampaikan berita langsung ke pokok beritanya.

Informasi-informasi penting (inti) disajikan di awal paragraf, selanjutnya informasi pendukung mengikuti paragraf berikutnya. Bagi pembaca berita online, piramida terbalik memudahkannya menangkap inti sebuah berita, sebab informasi yang paling pokok langsung dibebaskan sejak alinea-alinea awal. Bagi jurnalis atau redaktur, bisa memudahkan dalam penulisan dan editing berita, karena mereka lebih fokus pada pokok pikiran berita yang mereka tuliskan. Sedangkan redaktur sangat mudah dalam menyunting ataupun memotong berita, tinggal menghapus paragraph akhir yang dianggap tidak terlalu penting dalam berita tersebut.

Bila digambarkan, struktur penulisan berita gaya piramida terbalik terlihat sebagai berikut:



Gambar 20: Struktur penulisan berita Piramida Terbalik

Maksud dari piramida terbalik di sini adalah satu struktur penulisan yang mengerucut dari atas kebawah. Satu pola penulisan berita yang menyajikan informasi terpenting di paragraf awal (*lead*). Setelah itu disusun penjelasan atau perincian di paragraph selanjutnya (*body*). Habis itu diikuti oleh informasi-informasi pelengkap (*leg*) di paragraf terakhir.

Gaya penulisan piramida terbalik ini dianggap sesuai, khas, dan serasi dalam penulisan berita? Ini alasannya:

1. Membiasakan jurnalis mendahulukan informasi paling penting di depan dan memuat hal yang kurang penting di belakang serta meyisihkan informasi yang tidak diperlukan.
2. Memudahkan jurnalis menyusun berita saat dikejar deadline.
3. Memudahkan redaktur atau editor mempersiapkan berita untuk segera dipublish. Artinya, membantu pekerjaan menulis berita secara efektif dan baik susunannya sehingga mudah dicerna dan enak dibaca.
4. Memenuhi kebutuhan pembaca cepat (*real time*), yaitu pembaca di tengah masyarakat industri yang sibuk dan hanya memiliki waktu terbatas untuk membaca berita online.

Berikut contoh penggunaan piramida terbalik:

Sepeda Motor Terbakar Usai Kecelakaan di Depan SPBU, Pelajar SMA Tewas

[1] MADIUN, KOMPAS.com - Seorang pelajar SMA dilaporkan tewas setelah sepeda motor yang dikendarainya jatuh lalu terbakar di depan SPBU Caruban di ruas jalan

nasional Surabaya- Madiun KM 147-148, Desa Mejayan, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun, Senin (1/6/2020) siang.

“Korban meninggal atas nama Juni Dana Saputra (17), warga Desa Pajaran, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. Korban ditemukan langsung meninggal di tempat kejadian perkara,” kata Kasat Lantas Polres Madiun, AKP Jimmy H Manurung kepada Kompas.com, Senin (1/6/2020) siang.

[2] Petaka yang menimpa Juni berawal ketika korban melaju dengan sepeda motor Honda Tiger bernomor polisi AE 4755 HG bersama dengan satu sepeda motor lain melaju kencang dari arah Madiun menuju Surabaya.

Sesampainya di tempat kejadian perkara, kedua motor itu bersenggolan hingga menyebabkan sepeda motor yang dikemudikan korban bergeser ke lajur kanan.

Saat bersamaan, kata Jimmy, melaju kendaraan truk bernopol AD 1409 HN dari arah berlawanan. Korban yang tak mampu mengendalikan kecepatan sepeda motornya tertabrak truk yang melaju dari arah berlawanan.

“Saat sepeda motor korban bertabrakan dengan truk tersebut korban juga sempat ikut terseret jatuh. Namun korban tidak ikut terbakar bersama sepeda motornya,” jelas Jimmy.

[3] Hasil olah tempat kejadian perkara menyebutkan kecelakaan diduga terjadi lantaran ketidakhati-hatian korban mengemudikan sepeda motornya. Saat ini jenazah korban sementara berada di RSUD Caruban. Sementara truk dan sepeda motor yang tinggal kerangka milik korban diamankan Satlantas Polres Madiun.**(sumber: kompas.com)**

Keterangan:

Bagian [1] adalah bagian penting yang memuat 5W + 1H.

Bagian [2] adalah informasi tambahan yang menjelaskan bagian [1].

Bagian [3] adalah informasi lainnya yang kurang penting.

F. Proses Penulisan Berita Online

Asep Syamsul M. Romli dalam buku *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (2020) menjelaskan, berita adalah laporan peristiwa terbaru. Tidak semua peristiwa bisa dilaporkan, karena hanya peristiwa yang mengandung nilai berita sajalah yang bisa diberitakan.

Dalam pelaporan peristiwa, jurnalis melewati serangkaian tahapan penting. Tahapan itu disebut *news processing* atau yang dalam bahasa Indonesia disebut proses penulisan berita. *News processing* di media cetak, daring, dan elektronik, mencakup lima tahapan penting:



Gambar 21: Proses penulisan berita online (sumber:kompas.com)

1. News Planning (perencanaan berita)

Seperti dilansir dari buku Jurnalistik “Kemahiran Berbahasa Produktif” (2020) karya Lisa Septia Dewi Br. Ginting, news planning adalah perencanaan berita. Redaksi bersama jurnalis merencanakan mengenai informasi apa yang hendak disajikan ke masyarakat. Perencanaan mengacu pada visi dan misi, nilai berita, serta kode etik jurnalistik. Dalam tahap ini, pembagian tugas di antara jurnalis juga akan dilakukan.

2. News Hunting (perburuan berita)

Seperti dikutip dari buku Pengantar Jurnalistik Olahraga (2016) karya Wahyudin, news hunting adalah proses pengumpulan bahan berita. Jurnalis akan mengumpulkan bahan berita, seperti fakta dan data, yang diperoleh lewat peliputan, pengumpulan data lewat literatur, serta wawancara. Fakta yang dicari harus memenuhi unsur berita, yakni 5W+1H.

3. News Writing (penulisan berita)

News Writing adalah penulisan atau penyusunan naskah berita. Penulisan berita dilakukan setelah jurnalis mengumpulkan berbagai temuan fakta dan data di lapangan.

Komposisinya terdiri dari:

- Head (judul)
- Date line (baris tanggal), berisikan nama tempat berlangsungnya peristiwa atau tempat berita dibuat, ditambah dengan medianya.
- Lead (teras) adalah paragraf pertama yang isinya merupakan bagian paling penting atau hal paling menarik.
- Body (isi), berisikan uraian penjelasan dari apa yang sudah ditulis dalam lead.

4. News Editing (pengeditan berita)

Setelah berita ditulis, tahapan selanjutnya penyuntingan naskah, seperti perbaikan kalimat, kata, sistematika penulisan, substansi naskah, pembuatan judul yang menarik, dan sebagainya dari sisi redaksional (tata bahasa) serta substansial (isi, konten, dan akurasi data). Proses penyuntingan berita dilakukan editor atau redaktur.

5. News Publishing (penerbitan berita)

Proses penerbitan tahapan terakhir publikasi berita di media cetak, daring, dan elektronik. Untuk media daring, berita diunggah di media online.

G. Prinsip Menulis Berita Online

Penulisan online (online writing) memiliki kaidah dan gaya tersendiri yang berbeda dengan gaya penulisan di media cetak atau elektronik (radio/TV).

1. Penyusunan judul berita sesuai logika

2. Hindari kata-kata yang tidak perlu
3. Teaser harus menjelaskan sesuai keyword
4. Berilah kekuatan pada kata kerja
2. Tulislah seperti halnya kamu berbicara
3. Gunakan istilah yang bisa digambarkan oleh pembaca
4. Hubungkan dengan pengalaman pembaca
5. Gunakan sepenuhnya variasi
6. Menulislah sesuai fakta dan data
7. Menulis untuk menyatakan, bukan untuk memengaruhi

H. Menulis Judul Berita Online

Untuk judul berita di media online haruslah menarik. Harus dibuat sedemikian rupa sehingga menarik pembaca untuk membaca berita online tersebut. Bikin judul maksimal 80 karakter.

Contoh:

1. *Daftar Kepala Daerah yang Nyaleg DPR RI di Jambi Ada Fasha, Mashuri, Adirozal*
2. *Nama TKN Prabowo-Gibran, Ada 2 Mantan Kapolri hingga Mantan Gubernur Jawa Barat*
3. *Daftar Nama Caleg Masuk DCT Pileg 2024 DPRD Batanghari, Ada Mantan Bupati*
4. *Segini Jumlah Harta Kekayaan Gubernur Jambi Al Haris Setelah Setahun Menjabat*

Dari contoh 4 judul berita di atas ditulis untuk menarik perhatian pembaca. Judul seperti itu menarik rasa keingintahuan pembaca media online.

Berikut ini beberapa tuntutan bagi jurnalis dalam menulis judul berita di media online:

1. Judul maksimal 80 karakter.
2. Pilih diksi yang tepat
3. Tulis nama kota, nama tokoh untuk menarik minat pembaca.
4. Tulis sesingkat mungkin dengan maksimal 12 kata.
5. Judul ditulis sesuaikan dengan foto yang akan dipublish
6. Kalimat lengkap, minimal terdiri dari Subjek dan Predikat.
7. Nama seseorang digunakan dalam judul jika dia tokoh
8. Menggambarkan atau mencerminkan isi berita
9. Memilih kata-kata yang mudah dipahami pembaca
10. Menghindari penggunaan singkatan yang belum akrab di masyarakat
11. Harus berisi fakta dan tidak boleh berisi opini, komentar atau ulasan.

I. Menulis Teras Berita (Lead)

Syaiful Halim dalam buku *Reportase dan Produksi Berita Televisi* (2012), teras berita adalah paragraf yang berisikan fakta terpenting dari tubuh berita. Teras berita terletak di bagian awal atau paragraf pertama di bawah judul berita. Tiap lead hendaknya ditulis untuk menarik pembaca agar mau melihat lebih lanjut isi pemberitaan. Sebab itu, teras berita harus ditulis menarik dan menggunakan kalimat pendek.

Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat dalam buku *Jurnalistik Teori dan Praktik* (2017) menjelaskan, teras berita juga bisa diartikan sebagai kalimat pembuka yang memuat ringkasan berita. Lead yang berisikan ringkasan mempermudah pembacaan berita, memuaskan rasa ingin tahu pembaca dengan segera, serta memudahkan redaktur dalam membuat judul berita.

Contoh:

Menantu Presiden Joko Widodo Bobby Nasution dipanggil dipanggil menghadap ke kantor DPP PDIP di Jalan Diponegoro, Menteng, Jakarta, Senin (6/11/2023). Wali Kota Medan ini meminta izin kepada PDI-P untuk masuk dalam tim pemenangan Calon Presiden Prabowo Subianto dan Calon Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka..

Mitchell V. Charnley menyatakan, teras berita yang baik dan efektif, hendaknya menampilkan pernyataan singkat dan tajam mengenai temuan fakta hakiki yang merupakan titik sentral dan kesatuan kisah, serta membatasi diri pada satu ide sentral.

Dikutip dari buku *Panduan Menjadi Jurnalis Hebat* (2020) oleh Info Gading, ada empat fungsi teras berita (lead), yaitu:

- a. Atraktif artinya teras berita harus mampu membangkitkan perhatian serta minat khalayak terhadap permasalahan dan pokok peristiwa yang dibahas.
- b. Introduktif artinya fungsi teras berita adalah mengantarkan pokok permasalahan yang ditulis dengan tegas dan jelas, agar pembaca bisa mengenali dan merumuskan persoalannya.
- c. Korektif artinya kalimat dan paragraf pertama yang ditulis dalam teras berita hendaknya dapat memunculkan kalimat dan paragraf selanjutnya.
- d. Kredibilitas artinya fungsi teras berita ini artinya kredibilitas wartawan atau jurnalis bisa terlihat dari bagaimana caranya membentuk atau menulis teras berita.

Teras berita harus ditulis sedemikian rupa sehingga:

- a. Cepat dimengerti, mudah diingat, dan mudah disiarkan dengan radio atau televisi.
- b. Kalimat-kalimatnya singkat, sederhana susunannya, mengindahkan bahasa baku serta ekonomi bahasa, jauh dari kata-kata mubazir.
- c. Melaksanakan ketentuan “satu gagasan dalam satu kalimat”.

J. Menulis Tubuh Berita

Tubuh berita berisi penjelasan atau rincian lebih lanjut dari 5W+1H. Tubuh berita juga merupakan inti dari seluruh informasi yang dibagi dalam teks berita tersebut. Bagian ini benar-benar menjelaskan informasi tambahan dari peristiwa yang dibahas dalam berita.

Menurut Luwi Ishwara (2011: 129) tubuh berita berisi fakta atau kutipan yang mendukung *lead*, termasuk menyebutkan (*attribution*) sumber informasi.

Tubuh berita (*body of news story*) adalah pengembangan dari teras atau keterangan lebih lanjut dari teras. Tubuh berita berfungsi untuk menjelaskan tema atau pokok beritanya. Tubuh berita merupakan bagian penting dari berita yang utuh dan lengkap.

Contoh:

Teras Berita

Menantu Presiden Joko Widodo Bobby Nasution dipanggil dipanggil menghadap ke kantor DPP PDIP di Jalan Diponegoro, Menteng, Jakarta, Senin (6/11/2023). Wali Kota Medan ini meminta izin kepada PDI-P untuk masuk dalam tim pemenangan Calon Presiden Prabowo Subianto dan Calon Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Bobby Nasution juga sudah menyampaikan kepada Ketua Bidang Kehormatan DPP PDIP, Komarudin Watubun mengenai sikapnya itu.

Tubuh Berita

Komarudin membenarkan dalam pertemuan itu Bobby Nasution sudah menyampaikan keinginannya mendukung pasangan Prabowo-Gibran pada Pilpres 2024. "Dia minta kalau diizinkan boleh ke sana bergabung dengan Pak Prabowo, timnya Pak Prabowo dalam pemenangan Pak Prabowo," ujarnya. Namun, Bobby Nasution mengatakan tak mau keluar dari PDI-P. Permintaan Bobby Nasution tersebut, kata Komarudin langsung ditolak. Sebab, PDI-P melarang kadernya bermain dua kaki.

Adapun cara lain yang dapat digunakan untuk menyusun tubuh berita pada umumnya sebagai berikut:

1. Laporan tentang keterangan berita harus bersifat menyeluruh.
2. Ketertiban dan keteraturan mengikuti gaya menulis berita.
3. Tepat dalam penggunaan bahasa dan tata bahasa.
4. Ekonomi kata tetap diperhatikan.
5. Gaya penulisan harusnya hidup, punya warna, makna dan imajinasi.

K. Menulis Ekor Berita

Informasi yang tidak penting yang lazim disebut pula uraian atau ekor berita. Bagian ini berada setelah kepala atau tubuh berita. Bagian ini berisi informasi yang kurang penting, tetapi tetap relevan untuk dihadirkan dalam satu kesatuan teks berita.

Contoh:

Menurut Komarudin, PDI-P memiliki aturan jelas. Di mana, Ketua Umum Megawati Soekarnoputri meminta kadernya tak boleh bermain dua kaki. Dikatakannya, seluruh kader harus mematuhi keputusan partai mendukung pasangan Ganjar Pranowo-Mahfud MD..

L. Opini/Artikel

Opini adalah tulisan yang berisi pandangan atau pendapat mengenai suatu masalah atau peristiwa. Penulisannya tidak berdasarkan pada 5W+IH sebagaimana berita. Dilansir dari buku *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature* (2017) karya AS Haris Sumadiria, produk jurnalistik adalah surat kabar, tabloid, majalah, buletin, radio, televisi, dan media online.

Adapun isi surat kabar, tabloid, majalah, dan buletin dapat digolongkan dalam tiga kelompok besar, yakni berita (news), opini (views), serta iklan. Dari ketiga hal tersebut, yang merupakan produk jurnalistik adalah berita dan opini. Meski teknik yang digunakan merujuk pada jurnalistik, tetapi iklan bukanlah produk jurnalistik.

Syarat-syarat Opini:

1. Orsinil
2. Faktual, Aktual
3. Bersifat ilmiah
4. Sistematis
5. Mengandung gagasan atau ide
6. Menggunakan bahasa yang baik dan benar (Sesuai dengan kaidah bahasa, baik Indonesia ataupun serapan).

Contoh:

Perhatian Khusus Awasi Pembalakan

Pembalakan liar atau pencurian kayu di kawasan hutan masih saja terjadi. Contohnya, pembalakan liar di Taman Nasional Berbak Sembilang (TNBS) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Ada beberapa lokasi menjadi titik rawan kasus ilegal logging. Dengan luas wilayah yang TNBS mencapai 142.000 hektare tersebut, dan beberapa sisi wilayah kawasan perbatasan dengan pemukiman dan lahan warga sekitar.

Secara tidak langsung memang ancaman akan kebakaran hutan dan lahan serta ancaman pembalakan liar bisa terjadi. Pelaku tetap berani mencuri kayu, walau sudah banyak pelaku yang tertangkap aparat keamanan.

Pelaku pembalakan liar seakan memanfaatkan kelengahan petugas yang sering melakukan patrol dari pihak TNBS.

Petugas gabungan seperti dari TNI, Polri dan BPPHLHK Wilayah Sumatera (Gakkum) sering dilibatkan dalam proses hukum terhadap pelaku pembalakan liar.

Walau sudah banyak pelaku illegal logging yang tertangkap, pembalakan liar masih saja terjadi. Wilayah TNBS, setidaknya ada 8 desa dipetakan menjadi kawasan rawan atau jalur rawan aktivitas perambahan liar di kawasan TNBS. Baik sebagai jalur akses menuju ataupun jalur evakuasi hasil pembalakan para pelaku ilegal



Gambar 22: Lokasi revegetasi hutan area gambut di TNBS
(sumber: Tribunjambi.com)

logging. Delapan desa tersebut, Desa Sungai Aur, Kelurahan Simpang, Desa Telago Limo, Desa Sungai Sayang, Desa Remau Baku Tuo, Desa Air Hitam Laut, Desa Sungai Cemara dan Desa Labuhan Pering.

Dalam pembalakan liar ini, TNBS hanya mendata untuk kasus ilegal logging yang terjadi di kawasan TNB saja.

Sementara, untuk kawasan Sembilang belum terdata karena sudah masuk kawasan perbatasan Palembang. Pembalakan liar ini masih terjadi, karena pelaku mengincar kayu digunakan untuk memenuhi permintaan pembuatan kapal motor (pompong).

Serta untuk bahan pembuatan rumah dan bangunan. Kayu-kayu yang dirambah, kebanyakan jenis kayu Meranti, Punak, dan Rimba Campuran lainnya (Racuk).

Mengatasi adanya pembalakan liar ini memang tidak begitu saja kita serahkan kepada petugas. Perlu adanya kerja sama dari masyarakat. Sebab, pelaku pembalakan liar ini terkenal licik.

Masyarakat mungkin berpikir pelaku pembalakan liar itu warga biasa yang ingin berladang. Padahal itu adalah pelaku pembalakan liar.

Masyarakat diminta jangan tutup mata. Jika ada orang dengan aktivitas mencurigakan di kawasan hutan, bisa saja melapor ke pihak terkait. Jangan diam.

Jika diam saja melihat aktivitas pembalakan liar, sama saja dengan merestui pelaku-pelaku tersebut menghabisi isi hutan. Ujung-ujungnya, masyarakat yang terkena dampaknya nanti.(rahimin)

RANGKUMAN

Dalam praktik penulisan, jurnalis harus berpedoman dengan menggunakan rumusan 5W + 1H. 5W + 1H itu yakni what, who, where, when, why dan how. Harus memahami perbedaan utama antara menulis berita di media online dan di media cetak adalah dalam hal display naskah dan elemen pendukung. Dari segi display, layout (tata letak), atau sajian teks, naskah berita di media online hendaknya bergaya penulisan online.

Pembaca media online bisa menilai sebuah berita yang dibaca dalam hitungan detik. Artinya, berita dengan judul dan lead yang menarik menjadi satu syarat mutlak untuk menarik pembaca yang cenderung pembosan.

Bagaimana cara membuat penulisan berita online yang baik dan benar agar diminati pembaca. Piramida terbalik adalah sebuah struktur penulisan atau bentuk penyajian sebuah tulisan yang umum dilakukan seorang jurnalis. Maksudnya, agar pembaca segera mengetahui inti dari berita yang ingin diketahuinya.

Untuk judul berita di media online haruslah menarik. Harus dibuat sedemikian rupa sehingga menarik pembaca untuk membaca berita online. Tiap lead hendaknya ditulis untuk menarik pembaca agar mau melihat lebih lanjut isi pemberitaan. Sebab itu, teras berita harus ditulis menarik dan menggunakan kalimat pendek.

Tubuh berita berisi penjelasan atau rincian lebih lanjut dari 5W+1H. Tubuh berita juga merupakan inti dari seluruh informasi yang dibagi dalam teks berita tersebut.

Opini adalah tulisan yang berisi pandangan atau pendapat mengenai suatu masalah atau peristiwa. Penulisannya tidak berdasarkan pada 5W+1H sebagaimana berita..

EVALUASI

1. Dalam menulis kita harus memperhatikan rumus 5W+1H. jelaskan itu apa?
 - b. What, who, when, where, why, how
 - c. Who, when, where
 - d. Why, how
 - e. When, where, why, how
2. Opini adalah tulisan yang berisi pandangan atau pendapat mengenai suatu masalah atau peristiwa. Apa syara opini?
 - a. Orisinil
 - b. Factual, actual
 - c. Ilmiah, sistematis
 - d. Semua benar
3. Untuk judul berita di media online haruslah menarik. Berapa karakter maksimal dibutuhkan?
 - a. 60 karakter
 - b. 80 karakter
 - c. 75 karakter
 - d. 90 karakter
4. Prinsip menulis berita online ada berapa?

- a. 7
 - b. 10
 - c. 9
 - d. 5
5. Proses penulisan berita online ada beberapa langkah, sebutkan
- a. 3 langkah, new planning, new publishin, new editing
 - b. 2 langkah, new publishing, new editing
 - c. 1 langkah, new editing
 - d. 5 langkah, new planning, new gathering, new writing, editing, publisihing